

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Batik merupakan salah satu seni budaya asli Indonesia sebagai *world heritage* UNESCO yang memiliki nilai historis, filosofis dan ekonomi yang tinggi sebagai aset seni budaya nasional yang patut dijaga dan dilestarikan. Perkembangan batik menambah keanekaragaman kerajinan batik sehingga dapat menjadi komoditi ekspor mancanegara. Tetapi hal tersebut menjadi indikasi keberadaan dan kelangsungan batik tradisional. Kemajuan teknologi di bidang industri tekstil yang menghasilkan produk tekstil bukan batik dengan motif seperti batik merupakan salah satu ancaman pelestarian batik tradisional.

Dalam usaha pelestarian kerajinan batik perlu dilakukan upaya peningkatan apresiasi masyarakat melalui suatu fasilitas edukasi yang kreatif, tidak hanya pameran semata tetapi meliputi kegiatan pendukung lainnya seperti *workshop* pembuatan batik, *live show* batik, *art shop*, dan lain sebagainya.

Pekalongan merupakan salah satu pusat kerajinan batik di Jawa Tengah dengan sebagian besar masyarakatnya mengandalkan kerajinan batik sebagai sumber mata pencaharian, yaitu dengan menjadi pengrajin, pengusaha, atau pedagang batik. Salah satunya yaitu Iku Batik yang berkembang sebagai salah satu batik pesisir dengan corak dan warna yang khas. Iku Batik merupakan produsen batik tulis dengan produk berupa kain panjang maupun pola, khususnya pola kemeja.

Belum adanya galeri batik yang sekaligus menunjang kelestariannya sebagai pengetahuan maupun sarana pendidikan dan juga sebagai penunjang penjualan dan pengenalan Iku Batik yang lebih luas maka membutuhkan wadah berupa bangunan Galeri Iku Batik

Pekalongan. Selain untuk penjualan, bangunan ini dapat berfungsi sebagai sarana edukasi kreatif dengan museum, live pameran, workshop dan sarana penunjang lain.

Konsep yang diambil dalam merancang desain bangunan Galeri Batik menggunakan pendekatan arsitektur metafora. Konsep ini menciptakan arti dan makna terhadap isi dari bangunan tersebut sehingga memperkuat esensi bangunan itu sendiri.

### 1.2 Pernyataan Masalah

1. Bagaimana ekspresi bangunan yang dapat menunjukkan fungsi bangunan didalamnya?
2. Bagaimana teknologi pemanfaatan energi mendukung citra bangunan Galeri Iku Batik Pekalongan?
3. Bagaimana tata ruang dalam Galeri Iku Batik Pekalongan dapat menarik dan rekreatif?

### 1.3 Tujuan

Tujuan adanya perencanaan dan perancangan Galeri Iku Batik Tulis Pekalongan ini sebagai wadah untuk memelihara dan melestarikan kerajinan batik Pekalongan dengan cara mempromosikan hasil produk yaitu Iku Batik Tulis. Sebagaimana perdagangan hasil batik tulis dan ajang pengenalan kebudayaan dan sejarah batik yang ada di Pekalongan.

### 1.4 Orisinalitas

Berdasarkan penelitian dan pencarian di internet, topik pembahasan mengenai “Galeri Iku Batik Pekalongan” belum ditemukan penelitian maupun tugas akhir dengan judul serupa. Sebelumnya penulisan atau perancangan mengenai galeri batik hanya mencakup sebagian dari maksud judul penulisan ini.

Tabel 1.1 Orisinalitas Proyek

No	Judul Proyek	Topik/pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	Sentra Batik Khas Blora	Arsitektur Neo-	Febriani

		Vernakular	Puspitasari
2	Galeri Batik di Pekalongan	Arsitektur Tradisional Jawa	Romza Konita
3	Pusat Pengembangan Kerajinan Batik di Cirebon	Arsitektur Neo-Vernakular	Satya Dharma
4	Sentra Industri Batik Warna Alam di Semarang	Arsitektur Ekologis	Danang Suryo Prayogo

